

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar manusia karena melalui pendidikan dapat membentuk watak dan mengembangkan potensi manusia. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut :

*“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 7.

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan. Ayat yang pertama diturunkan Allah SWT adalah mengisyaratkan manusia untuk selalu membaca. Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq 1-5 berikut :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ أَقْرَأْ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

*Artinya : “Bacalah dengan( Menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpul darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang maha Pemurah, Yang Mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.(Q.S Al Alaq : 1-5)*

Berdasarkan surah Al-Alaq ayat 1-5 bahwa di antara prinsip pembelajaran adalah dengan menggunakan pengulangan. Untuk mempelajari materi sampai pada taraf wawasan siswa perlu membaca, berpikir, mengingat dan yang tidak kalah penting adalah latihan. Dengan latihan berarti siswa mengulang-ulang materi yang dipelajari sehingga materi tersebut makin mudah diingat dan makin segar dalam pikiran siswa

Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan intruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia.<sup>2</sup>

Dalam sistem pembelajaran modern saat ini, peserta didik tidak hanya berperan sebagai komunikan atau penerima pesan, bisa saja peserta didik bertindak sebagai komunikator atau penyampai pesan. Dalam kondisi seperti itu maka terjadi apa yang disebut dengan komunikasi dua arah (*two way traffic communication*) bahkan komunikasi banyak arah (*multi way traffic communication*). Dalam bentuk komunikasi pembelajaran manapun sangat dibutuhkan peran media untuk lebih meningkatkan tingkat keefektifan pencapaian tujuan atau kompetensi. Artinya, proses

---

<sup>2</sup>Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandunag: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 3.

pembelajaran tersebut akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber atau penyalur pesan lewat media tersebut.<sup>3</sup>

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dijadikan perantara untuk kegiatan pembelajaran baik yang bersifat visual ataupun non-visual, dalam kegiatan pembelajaran kegunaan media sangatlah penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Karena pemilihan media yang tepat, dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, namun masih banyak guru yang kurang memperhatikan hal ini.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.<sup>4</sup> Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik, sebab tidak ada daya tarik baginya. Selain itu, minat

---

<sup>3</sup>Muh. Safei, *Media Pembelajaran (Pengertian, Pengembangan dan Aplikasinya)* (Samata- Gowa:Alauddin University Press, Cet. 1, 2011), 6-7.

<sup>4</sup>M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan (Berdasarkan Kurikulum Nasional)*, (Jakarta: Pedomani Ilmu Jaya,2007), hal. 84.

dapat membuat peserta didik untuk mengarahkan diri pada tugas yang diberikan. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasi untuk mempelajarinya.

Minat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yaitu cara guru dalam menyampaikan pelajaran. Apabila guru menguasai materi tetapi ia kurang pandai dalam menerapkan berbagai metode belajar yang kurang tepat, hal ini akan mengurangi minat belajar siswa. Bukan tidak mungkin, cara mengajar guru yang masih konvensional dan hanya sekedar mengandalkan buku LKS tentunya akan semakin mengurangi minat siswa karena rasa jenuh dan bosan.

Pergantian kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 13 juga berpengaruh yang mengakibatkan siswa menjadi kurang minat belajar karena di kurikulum 13 guru hanya sebagai fasilitator sedangkan murid yang harus lebih aktif ketika sedang pembelajaran berlangsung, oleh karena itu murid

kurang minat belajar dikarenakan belum terbiasa dengan menggunakan kurikulum 13.<sup>5</sup>

Belajar merupakan suatu aktifitas yang melibatkan kesiapan dari fisik serta psikis. Banyak dari kalangan pelajar yang ketika mendapatkan suatu permasalahan mereka menjadi tidak berkonsentrasi belajar, terlebih kurangnya perhatian dari pendidik yang kurang memerhatikan kondisi dari seorang anak didik, tentunya menambah tidak kondusifnya pembelajaran. Pendidik lebih memerhatikan hasil dari proses pembelajaran atau bahkan hanya menggugurkan kewajiban saja.

Belajar yang seharusnya menjadikan seseorang menjadi lebih baik, namun justru belajar menjadikan kebanyakan siswa memiliki beban dan merasa kurang nyaman dengan aktifitas belajar. Banyak kalangan pelajar yang terkadang memiliki kecenderungan terhadap suatu pelajaran tertentu membuat seseorang terkadang kurang memiliki minat belajar terhadap suatu pelajaran yang

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ibu Hj. Badi'ah, tanggal 8 oktober 2020

dianggapnya kurang menarik, rumit, tidak terlalu penting, atau yang lainnya. Mereka lebih memilih pelajaran yang dianggap mudah, tidak rumit, tidak membosankan, dan yang akan berguna bagi karirnya. Banyak dari pelajar yang kurang memiliki motivasi serta tekad yang kuat terhadap suatu pembelajaran berdampak pada terhambatnya proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian awal di MTs Al-Khairiyah Kotasari peneliti menemukan bahwa salah satu mata pelajaran yang kurang diminati adalah pembelajaran Al-Qur'an Hadits hal ini karena siswa/i menganggap pembelajaran Al-Qur'an hadits adalah pelajaran yang membosankan kurang berguna bagi karirnya. Padahal seperti diketahui pelajaran Al-Qur'an hadits adalah sebuah benteng terhadap pembinaan dan karakter keagamaan siswa. Maka sangat mengkhawatirkan jika mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak diminati oleh siswa karena dianggap pelajaran yang membosankan yang disebabkan dari penerapan strategi, metode, dan media yang kurang tepat, padahal mata

pelajaran ini sangat penting untuk kehidupan sehari-hari baik dalam hal hubungan antar sesama manusia juga pengetahuan tentang ketuhanan.

Maka perlu adanya metode ataupun media yang dapat mendukung peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran agar peserta didik dapat tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, Sehingga guru atau pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam merancang pembelajaran, salah satunya yang harus selain dari metode pembelajarannya yaitu media pembelajaran.

Dari penemuan diatas maka sudah selayaknya guru melaksanakan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat siswa belajar Al-Qur'an Hadits. Karena dengan mengolah media pembelajaran proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik, maka apabila proses pembelajaran sudah baik maka itu akan menjadi indikasi minat siswa akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul



**“EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA  
PEMBELAJARAN *FLANNELGRAPH* TERHADAP  
MINAT BELAJAR AL-QUR’AN HADITS” ( Studi  
Eksperimen di MTs Al-Khairiyah Kotasari Cilegon )**

**B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Dalam proses pembelajaran Al-Qur’an hadits terdapat perasaan jenuh dan bosan yang dirasakan oleh siswa,
2. Dalam kegiatan belajar mengajar guru jarang menggunakan media pembelajaran,
3. Siswa/I kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur’an Hadits,
4. Siswa/I kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur’an Hadits
5. Dalam proses pembelajaran, guru tidak tepat dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran

### **C. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang diteliti sangat kompleks dan luas oleh sebab itu masalah yang akan diteliti perlu dibatasi. Maka penelitian ini akan difokuskan untuk mengetahui Efektifitas penerapan media pembelajaran Flannelgraph terhadap minat belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairiyah Kota Sari

### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas eksperimen pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs AL-Khairiyah Kota Sari Cilegon?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas kontrol pada pembelaran Al-qur'an Hadits di MTs AL-Khairiyah Kota Sari Cilegon?

3. Bagaimana Perbedaan hasil perlakuan antara kelas eksperimen dengan kelas control terhadap minat belajar siswa/I pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas eksperimen pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs AL-Khairiyah Kota Sari Cilegon?
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas kontrol pada pembelajaran Al-qur'an Hadits di MTs AL-Khairiyah Kota Sari Cilegon?
3. Untuk mengetahui Perbedaan hasil perlakuan antara kelas eksperimen dengan kelas control terhadap minat belajar siswa/I pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari 2 manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai acuan dalam penelitian yang lebih lanjut karena hasil-hasil yang diperoleh dapat dijadikan permasalahan baru untuk dapat diadakan penelitian berikutnya.
- b. Menambah wawasan keilmuan peneliti tentang media *flannelgraph*, manfaatnya, serta pengaruhnya terhadap minat belajar siswa.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan penelitian ini mampu membangkitkan dan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

#### b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif guru dalam menerapkan

sistem pembelajaran dengan menggunakan media atau alat.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi pihak sekolah dalam menerapkan kebijakan pembelajaran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran Al-qur'an Hadits di setiap kegiatan belajar mengajar.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi ini terdiri atas lima bab, dan ditulis dalam sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teoritis meliputi : Media pembelajaran, media *flannelgraph*, minat belajar siswa, Konsep pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Bab III Metodologi Penelitian meliputi : waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Deskripsi Hasil Penelitian meliputi : Data minat belajar siswa, uji normalitas dan homogenitas, uji hipotesis dan analisis temuan.

Bab V Penutup meliputi : Kesimpulan dan saran-saran.